

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dibahas pada bab sebelumnya dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Brainstorming dan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Difteri Di RW 01,02 dan 03 Kelurahan Limo Depok Jawa Barat” yang dilakukan kepada 43 responden dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di RW 01, 02, 03 Kelurahan Limo Depok Jawa Barat. Mayoritas responden berpendidikan tinggi yang berarti memiliki pendidikan formal terakhir berjenjang SMA/SMK atau perguruan tinggi. Dari 42 responden terdapat 39 (92,9%) responden yang tidak bekerja. Rentang usia responden yaitu dari 19 sampai 46 tahun dengan usia terbanyak 24 tahun. Mayoritas responden pada penelitian ini tidak bekerja, hanya sebagai ibu rumah tangga.
- b. Distribusi frekuensi pengetahuan responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan metode brainstorming dan media audiovisual tentang pencegahan difteri memiliki skor terendah sebesar 10 (benar 10 dari 19 soal) dan skor tertinggi sebesar 18 (benar 18 dari 19 soal). Dengan nilai mean 15,76 dan nilai standar deviasi sebesar 2,261.
- c. Distribusi frekuensi pengetahuan responden setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan metode brainstorming dan media audiovisual tentang pencegahan difteri memiliki skor terendah sebesar 13 (benar 13 dari 19 soal) dan skor tertinggi sebesar 19 (benar semua). Dengan nilai mean 18,00 dan nilai standar deviasi 1,448.
- d. Hasil yang diperoleh dari uji wilcoxon dengan nilai  $\alpha$  (0,05) yaitu  $p$  value=0,000 yang memiliki arti bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan antara pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan metode brainstorming dan media audiovisual.

## V.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode brainstorming dengan media audiovisual terhadap pengetahuan Ibu balita tentang pencegahan difteri. Dari keterbatasan yang peneliti dapatkan maka dapat dijelaskan beberapa saran untuk pihak yang terkait adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Profesi keperawatan  
Sebagai referensi perawat dalam memberikan intervensi khususnya dalam memberikan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan difteri
- b. Bagi Institusi Pendidikan keperawatan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi dan ilmu baru bagi mahasiswa keperawatan.
- c. Bagi posyandu  
Posyandu sebagai layanan utama kesehatan di masyarakat diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mencegah dan memutus mata rantai penyakit difteri.
- d. Bagi Ibu yang Memiliki Balita  
Ibu balita dapat mengambil informasi dan ilmu dari penelitian ini. Dengan intervensi yang diberikan Ibu balita dapat mencegah terjadinya penyakit difteri dan mencegah penularan penyakit difteri sehingga dapat memutus mata rantai penyakit difteri.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya.  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya, yaitu :
  - 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan

variabel bebas lainnya yang dapat diteliti, misalnya seperti : variabel sikap dan perilaku.

- 2) Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dimodifikasi dengan membagi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

